

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pratindakan

4.1.1 Observasi

Hasil pra siklus merupakan data yang menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam membilang masih kurang. Berikut ini adalah indikator pembiasaan yang terkait dengan perkembangan kemampuan membilang anak kelas B di PPT Mawar 01Ar-rachman. 1) kemampuan anak mengenal bilangan. 2) kemampuan anak dalam menyebutkan angka, 3) kemampuan anak dalam mengurutkan angka. Pada tahap melakukan pengamatan awal tingkat kemampuan anak pada materi mengenal bilangan dengan media gambar di temukan beberapa keterlambatan pemahaman mengenal bilangan, sebagai langkah awal sebelum diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum pelaksanaan atau tindakan, pada akhirnya akan dibandingkan dengan hasil setelah dilakukan pelaksanaan atau tindakan melalui media pasir. Perbandingan bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Pada tahap ini peneliti dan guru mengamati kemampuan anak dalam mengenal bilangan dengan media yang di gunakan sehari-hari yaitu gambar angka pada kertas sedangkan permainan dalam mengenalkan angka dirasa kurang membuat antusias anak untuk mengikuti dan menghafal usia bilangan yang di sampaikan guru.

Karena pembelajaran mengenal angka sudah sering di berikan tetapi pemahaman anak masih kurang. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada saat penelitian adalah sebagai berikut :

a) Pembukaan

Kegiatan ini diawali dengan penataan lingkungan yang dilakukan oleh guru misalnya menyapu ruang kelas, mempersiapkan lingkungan bermain anak. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penyambutan anak, pada saat anak datang, guru menyambut dengan ucapan salam, atau sapaan dengan senyuman. Kemudian berbaris didepan kelas sambil bernyanyi. Kemudian guru memimpin doa di depan kelas. Setelah usai berdoa guru menanyakan perasaannya hari ini, misalnya anak-anak sudah siap belajar. Selanjutnya guru menunjukkan gambar angka kepada anak didik dan anak-anak bergantian unjuk jari menjawab masing-masing angka yang di tunjukan tadi .

b) Kegiatan Inti

Setelah guru melakukan apersepsi dan tanya jawab serta praktiknya, kemudian guru mengajak anak untuk menyebutkan kembali bentuk-bentuk angka yang ada di gambar. selanjutnya pembagian kelompok untuk memudahkan pembelajaran Yang masing-masing kelompok ada yang 5 anak dan 6 anak. Sebelumnya guru menjelaskan kepada anak-anak bagaimana langkah-langkah mengurutkan angka .

c) **Penutup**

Setelah kegiatan inti selesai anak-anak di ajak membiasakan diri bertanggung jawab membereskan mainan yg baru di gunakan. Kemudian diisi dengan menyanyikan lagu anak, tanya jawab hasil pembelajaran, pesan-pesan guru kemudian membaca do'a sesudah kegiatan. lalu salam, pulang.

4.1.2 Hasil observasi pra tindakan

Pada saat observasi pra tindakan yang sudah di lakukan di PPT Mawar 1 ar-rachman telah di temukan 10 anak yang masih tertinggal dan terlambat dalam menyebutkan angka yg di tunjukan oleh guru dan ada 5 anak yang mampu menyebutkan dari sebagian indikator yang di rumuskan peneliti dalam tindakan selanjutnya. sedangkan 2 dari 17 anak sudah sangat menguasai konsep bilangan secara menyeluruh meskipun masih butuh motifasi lagi agar lebih optimal dalam menguasai konsep bilangan sesuai tahapan usia anak. Kemampuan dalam mengenal angka pada Pratindakan, Hasil observasi pada pratindakan anak usia 3-4 tahun PPT Mawar 01 Ar-rachman yang dilakukan pada tanggal 16 juni 2019 dengan menggunakan lembar observasi sbb :

4.1.3 Refleksi Pra tindakan

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari pratindakan dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif anak pada materi mengenal bentuk angka dan bilangan masih kurang optimal. Temuan yang di dapatkan peneliti adalah ,cara memberikan pembelajaran yang kurang menarik,media yang di gunakan kurang bervariasi,dan juga penyampain materi kurang menyenangkan.Hal ini yang menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan perkembangan anak pada materi mengenal konsep bilangan anak usia 3-4 tahun di PPT Mawar 01 Ar-Rachman melalui media pasir .Dengan media pasir yang sudah tidak asing bagi anak di harapkan mampu menstimulus kemampuan anak tentang mengenal lambang bilangan secara menyenangkan dan melekat secara emosional karena peran media pasir yang menggabungkan sisi motorik dan kognitif anak secara bersamaan.Juga media pasir masih banyak di temukan di lingkungan sekitar maka harapan terbesar dari peneliti adalah permainan yang biasanya di lakukan anak secara sembarangan akan lebih terarah dan kreatif .

4.2 Hasil Penelitian siklus 1

4.2.1 Perencanaan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan untuk siswa PPT MAWAR 01 AR-RACHMAN SURABAYA tahun pelajaran 2019/2020

Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan yaitu pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2019, Kamis tanggal 25 Juli 2019, dan Sabtu tanggal 27 Juli 2019, pada pertemuan pertama anak akan di kenalkan media pasir yang di taruh di sebuah nampan dengan cara meraba, mencoret menggunakan jari telunjuknya menulis angka yang sudah di sediakan oleh guru dan peneliti . selanjutnya mempersiapkan rancangan persiapan yang akan dilaksanakan pada kegiatan bermain pasir .

Selanjutnya peneliti menyusun perencanaan untuk pemecahan masalah bagi siswa. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
2. Membuat lembar observasi untuk kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran.
3. Merancang pembagian kelompok dibagi menjadi 3 kelompok dari 17 siswa.
4. Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam akhir pelajaran.

4.2.2 Pelaksanaan (*acting*) Siklus I

Sebelum kegiatan dilaksanakan akan diawali dengan penyambutan anak .penataan lingkungan dan membiasakan 3S, senyum sapa ,salam .

kegiatan penyambutan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan berbaris sebelum masuk ke kelas, setelah masuk kelas dilanjutkan dengan kegiatan membentuk lingkaran bernyanyi lagu “lingkaran” kemudian duduk dengan tertib. Dan dilanjutkan dengan kegiatan berdo’a sebelum melakukan pembelajaran selanjutnya. Guru menanyakan kabar anak-anak kemudian anak-anak menjawab dengan kompak “*Alhamdulillah*”. Kemudian guru mengkondisikan anak-anak agar siap mengikuti pembelajaran. Selanjutnya.

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan media pasir dengan langkah langkah sebagai berikut :

- 1) Siswa dibagi dalam 3 kelompok yang terdiri dari 5 dan 6 orang dalam satu kelompok.
- 2) Menjelaskan tentang tekstur pasir dan membacakan aturan main.
- 3) Di akhir pertemuan Siklus I peneliti memberi tanya jawab tentang hasil pembelajaran .

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2019 dengan tema Binatang , Bermain pasir bentuk binatang . Seperti biasanya langkah-langkah sebelum pembelajaran berlangsung guru berinteraksi dulu dengan anak-anak. Menanyakan bagaimana kabarnya, kemudian dilanjutkan dengan bercerita tentang beberapa ciptaan Tuhan, salah satunya Allah SWT menciptakan Pantai yang dapat di nikmati hambanya di muka bumi ini. kemudian

di lanjutkan dengan naik kereta api menuju pantai dan jalan-jalan sambil bernyanyi, dan do'a sebelum melakukan kegiatan inti. Kemudian guru membagi anak menjadi 3 kelompok dan tiap kelompok diberi satu baki berisi pasir dan beberapa angka yang berbeda-beda. Setiap kelompok mendapat cetakan angka untuk di pakai bersama-sama. Kemudian anak di beri tugas untuk mengantri bergantian untuk menulis menggunakan jari telunjuknya menulis angka di akhir kegiatan anak di minta bercerita dalam kegiatan bermainnya bersama teman-teman.

masuk pada kegiatan inti, seperti biasa guru memberikan apersepsi atau penjelasan pada anak-anak tentang bentuk angka , apa saja yang akan di laksanakan di dalam bermain pasir nanti. Di dalam pertemuan ini guru membagi 3 kelompok untuk mempermudah dalam penilaiannya. Setiap kelompok terdiri dari 5 dan 6 anak. Bahan dan alat yang sudah disediakan oleh peneliti dan teman sejawat yaitu, pasir. Pada pertemuan pertama ini guru memberikan kebebasan pada anak dalam bermain belum di adakan tanya jawab.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis 25 Juli 2019 dengan tema Binatang dan Sub tema bermain bentuk binatang di pasir . Aspek kemampuan kognitif mengenal bentuk angka yang dilaksanakan pada pertemuan kedua adalah meraba kartu pasir yang sudah di desain peneliti dan guru dan pada lembar kartu pasir itu sudah ada sketsa angka. Kemudian guru menanyakan bagaimana rasanya dan angka berapa yg di raba secara bergantian oleh anak . Setelah selesai bermain, guru menanyakan bagaimana perasaannya setelah

bermain. Kemudian anak di berikan kesempatan untuk bercerita dengan apa yang diperoleh dari bermainnya tersebut.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu 27 Juli 2019 dengan tema yang sama yaitu Binatang dengan sub tema menghitung binatang yang di cetak pasir . Pada pertemuan ketiga anak di berikan tugas mencari bentuk angka yg sama pada kartu pasir . Di akhir siklus guru memberikan tugas untuk mengelompokkan bentuk angka yang sama .

Proses pembelajaran siklus I mengalami beberapa kendala. Pada saat pembagian tugas beberapa anak ada yg berlarian sendiri sehingga pada Siklus I pemberian tugas masih belum beraturan sesuai harapan . Guru kembali mengkondisikan anak untuk kembali melaksanakan pembelajaran menggunakan media pasir beberapa anak antusias mengerjakan tugasnya, sedangkan ada satu anak yang masih di dampingi orang tuanya dan ada satu anak lagi yang masih menagis saat masuk kelas. beberapa sudah asyik mencoret-coret pasir yang ada di nampan secara bergantian.

Pada awal anak-anak masih bebas dengan kegiatan pembelajaran yang diikutinya, akan tetapi seiring berjalannya waktu anak-anak sudah terbiasa . Berdasarkan pengamatan selama penggunaan media pasir pada Siklus I, awalnya anak belum paham dengan kegiatan yang berjalan sehingga saat kegiatan bermain pasir tidak berjalan lancar, beberapa anak sulit untuk memahami sehingga harus dilakukan pengulangan agar anak lebih memahaminya. Akibat dari ketidak pahaman anak, banyak yang masih bermain dengan teman yang duduk didekatnya dan adapula yang saling bercerita. Terjadi beberapa

konflik dan masalah seperti bertengkar dengan temannya. Dan ada anak yang sudah terlihat mampu menguasai emosi sehingga dalam menghadapi masalah mengenai dirinya atau temannya di kelas anak ini mampu mengontrol diri agar tidak terjadi keributan. Hal tersebut ditunjukkan dengan mau mengikuti kegiatan secara berurutan dan mengantri.

Peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 3-4 tahun bisa terlihat saat kegiatan dengan menggunakan media bermain pasir, secara bertahap. Sehingga pada siklus I ini terlihat bahwa anak sudah mengalami peningkatan daripada awal kegiatan pratindakan. Pada saat pelaksanaan kegiatan bermain pasir anak yang tadinya hanya diam saja terlihat antusias karena guru menerangkan bagaimana cara bermain pasir dan setelah dilaksanakan kegiatan beberapa hari, anak mulai menunjukkan inisiatif untuk bertanya dan ingin melakukannya, terlihat beberapa orang anak yang awalnya jarang mendengarkan guru, menjadi fokus saat guru menerangkan sesuai dengan tema. Sedangkan beberapa anak yang lain masih terlihat belum mencapai indikator penilaian. Tidak dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan benar. Kemudian anak yang antusias dalam melakukan kegiatan bermain pasir sampai selesai juga mengalami peningkatan. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan membilang anak.

Pada saat yang sama, selama proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran bermain pasir, peneliti minta bantuan dengan teman

sejawat atau observer untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru inti, dan aktifitas anak selama proses pembelajaran, dengan menggunakan format lembar observasi yang telah di persiapkan.

a) Observasi guru

Hasil pengamatan Observer terhadap guru inti tentang kegiatan pelaksanaan pembelajaran selama siklus I dirangkum pada tabel lampiran .

b) Observasi siswa

Dengan dilaksakanya siklus 1 sudah ada peningkatan meskipun belum memenuhi standar yg di harapkan tabel ada di lampiran .

4.2.3 Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dengan guru pada akhir Siklus I, secara umum kemampuan anak pada materi mengenal bentuk bentuk angka belum berkembang secara optimal. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada Siklus I belum mencapai 75% dari jumlah anak, sehingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada Siklus II . Adapun permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Guru belum memahami materi yang di sampaikan ,sehingga anak masih bingung memainkan permainan kartu pasir .sebaiknya guru memahami dulu agar kegiatan selanjutnya lebih terarah .

2. Aturan belum bisa di ikuti anak secara optimal karena masih ada beberapa anak yang berlarian sendiri ,anak-anak masih merasa belum sinergi dengan permainan baru ini .walupun pasir bukan hal baru bagi mereka .
3. Perlu ada hal yang menarik agar anak bisa fokus dan tertip misalnya bercerita sebelum kegiatan bermain pasir di mulai .

Pembelajaran pada Siklus I masih memiliki beberapa kekurangan rincian bisa di lihat pada tabel 4.2 lembar observasi anak pada lampiran , sehingga perlu dilakukan perbaikan pada Siklus II untuk mencapai hasil yang optimal. Beberapa langkah-langkah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan dilakukan pada Siklus II, adalah sebagai berikut :

1. Guru menstimulasi anak agar terangsang untuk melakukan kegiatan belajar dan bermain baik dengan lagu maupun permainan.
2. Guru melakukan tindakan pada Siklus II yang tidak dilakukan pada Siklus I , Yaitu anak-anak di ajak bercerita dulu tentang binatang agar anak lebih kondusif saat tindakan dan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas berlangsung.

4.3 Tindakan Siklus II

4.3.1 Perencanaan

1 Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) bersama teman sejawat tentang materi yang diajarkan sesuai dengan pembelajaran yang digunakan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

digunakan oleh guru sebagai acuan dalam penyampaian pembelajaran yang akan dilaksanakan pada Siklus II .

2 Menyiapkan tema dalam pembelajaran serta alat dan bahan yang digunakan dalam bermain pasir kartu pasir.

3 Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk memperoleh data selama penelitian berlangsung.

4 Menyiapkan kelengkapan peralatan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung seperti kamera atau handphone.

4.3.2 Pelaksanaan (*acting*)

Pelaksanaan Proses pembelajaran berlangsung pada Siklus II yang terdiri 3 kelompok ada 6 dan 5 anak sudah bisa mengikuti kegiatan bermain pasir dengan rancangan yang dibuat oleh guru dan peneliti. Mulai dari mengenal kartu pasir angka 1-5 sudah baik. Antusias anak terlihat pada Siklus II karena anak sudah mulai memahami peraturan dalam kegiatan pembelajaran melalui bermain tersebut, dengan perasaan senang dan antusias. Sebelum kegiatan berlangsung, guru terlebih dahulu mengajak anak untuk menyebutkan angka-angka yang ada di kartu pasir dengan meraba , selanjutnya guru memberitahukan mengenai tugas yang akan dikerjakan oleh anak . Anak-anak tampak senang karena sebelumnya pada Siklus I anak sudah mengalami kegiatan pemberian tugas. Hampir semua anak yang terdiri dari 3 kelompok tersebut mampu menunjukkan kemampuan 5 indikator yang di harapkan oleh peneliti yaitu Anak mampu mengelompokkan angka yang sam , menyebutkan angka yg di tunjukan ,dan mengurutkan Aangka 1-5, anak mampu mengetahui

sebab akibat (anak mampu menceritakan hasil karya yang telah di buatnya), antusias anak dalam melakukan kegiatan dari awal hingga akhir.

Hasil Observasi atau pengamatan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah di laksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Haria (RPPH).

Pada akhir pembelajaran telah di adakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan Kognitif pada materi mengenal angka .

Pelaksanaan penelitian tindakan Siklus II peneliti berkolaborasi dengan Obsever. Tugas Observer adalah mengamati, menilai, mendokumentasikan kegiatan anak ketika sedang melakukan kegiatan bermain pasir . Tugas Peneliti yakni melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disusun bersama guru. Sebelum dilaksanakan kegiatan pada Siklus II seperti biasa peneliti, sekaligus sebagai guru inti melaksanakan kegiatan prapengembangan seperti penyiapan alat dan bahan sebelum kegiatan pembelajaran Siklus II:

Pertemuan pertama Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Juli 2019 dengan tema binatang dan sub tema binatang peliharaan . Seperti biasanya langkah-langkah sebelum pembelajaran berlangsung guru berinteraksi dulu dengan anak-anak. Menanyakan bagaimana kabarnya, kemudian di lanjutkan dengan bercerita tentang beberapa ciptaan Tuhan, salah satunya adalah pasir dan binatang , kemudian di lanjutkan dengan bermain menirukan jalanya binatang . ,kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi dan do'a sebelum melakukan kegiatan inti. Pada kegiatan ini anak-anak di ajak jalan-jalan sambil bernyanyi. Kemudian guru membagi anak menjadi 3 kelompok dan tiap kelompok diberi beberapa

kartu pasir angka . Kemudian anak di beri tugas untuk mengelompokkan bentuk yang sama , di akhir kegiatan anak di minta bercerita dalam kegiatan bermainnya bersama teman-teman.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 1 Agustus 2019 dengan Tema binatang dan binatang peliharaan . Langkah kegiatan pembelajaran kedua sama seperti pertemuan pertama. Pertemuan kedua anak-anak mulai tertarik dengan bermain pasir, sehingga anak sangat antusias dalam bermainnya. Serta belajar mengelompokkan bentuk yang sama .

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 Agustus 2019. Dengan tema binatang dan sub tema binatang peliharaan . Sebelumnya anak di ajak melakukan kegiatan senam sehat ceria yang di pandu oleh guru dan merupakan kegiatan rutin setiap hari Sabtu. Pada pertemuan ketiga anak-anak mulai mengetahui aturan apa yang diberikan guru sebelum kegiatan pembelajaran di mulai. Anak mencari angka yang sama pada kartu pasir , kemudian menunjukan pada guru dan menyebutkan angka yang di bawanya ,selanjutnya di urutkan dari angka 1-5. Anak mampu mengetahui sebab akibat dari hasil karya yang di buat, dari hasil yang di buat nya sendiri, dan antusias anak bisa mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

a) Observasi guru

Pada kegiatan di siklus ke dua pendidik dan pendamping kelas sudah menunjukkan peningkatan dalam penguasaan materi dan indikator secara keseluruhan yang bisa di lihat pada tabel di lampiran .

b) Observasi siswa

Observasi dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung, dengan rancangan yang dibuat oleh guru dan peneliti. Mulai dari mengenal tekstur pasir dan meraba angka pasir. Antusias anak terlihat pada Siklus II ini.

Berdasarkan tabel yang ada pada lampiran dapat terlihat adanya peningkatan hasil pada setiap Siklus serta pencapaian indikator yang telah berhasil pada Siklus II yang mencapai 77% kemampuan mengenal bilangan pada ketiga instrument diatas, perkembangan anak sudah berkembang sesuai harapan dan rata-rata kelas sudah mencapai 77%. Hasil tersebut telah mencapai batas kriteria yang akan dicapai peneliti sebesar 75%.

4.3.3 Refleksi Siklus II

Kegiatan refleksi pada Siklus II lebih mengarah pada evaluasi proses dan pelaksanaan setiap tindakan. Secara keseluruhan pelaksanaan Siklus II berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan guru dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dengan pasir dapat meningkatkan pemahaman anak tentang bilangan berdasarkan instrumen yang telah di siapkan untuk anak usia 3-4 tahun di PPT Mawar 01 Ar-Rachman. Pemahaman anak pada materi mengenal angka dan konsep bilangan telah mencapai keberhasilan yaitu 77% dari indikator keberhasilan sebesar 75%.

Berdasarkan table pada lampiran dapat terlihat adanya peningkatan hasil pada setiap Siklus serta pencapaian indikator yang telah berhasil pada Siklus II yang mencapai 77%. Hasil yang ditunjukkan pada Siklus II juga lebih bagus

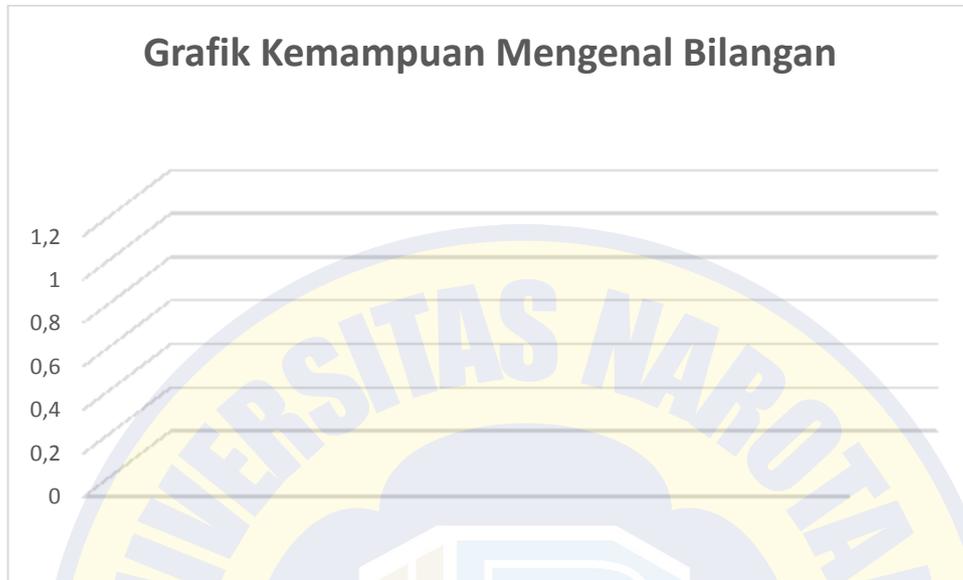
bila dibandingkan dengan Siklus I karena presentase Siklus II sudah melebihi standar pencapaian yg di harapkan oleh peneliti .

Pembelajaran pada Siklus II telah diadakan perbaikan-perbaikan untuk mencapai indikator. Perbaikan tersebut antara lain 1) pemberian pemahaman yang lebih kepada guru tentang cara menggunakan media kartu pasir agar penggunaanya mampu memotifasi anak untuk berinteraksi secara menyenangkan .2)Menerapkan aturan yang bisa di pahami anak secara mudah dan adanya pemberian pengarahan kepada anak-anak melalui instruksi agar anak dapat melakukan kegiatan pembelajaran bermain pasir dengan baik dan benar. Melalui perbaikan tersebut pembelajaran pada siklus II mencapai indikator yang di tentukan.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil Pratindakan, Siklus I dan Siklus II yang telah dilakukan, peneliti dapat memperoleh kesimpulan bahwa : Penerapan media pasir dalam bentuk kartu pasir yang bermainya melibatkan panca indra dengan meraba bilangan yang ada di kartu pasir dapat meningkatkan kemampuan membilang anak usia 3-4 tahun di PPT Mawar 01 Ar-Rachman Surabaya. Hasil penelitian sebelum diberikan tindakan, sebesar 32,1% Setelah pemberian tindakan melalui pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran pada Siklus I nilai rata-rata kelas meningkat 60%. Pada Siklus II nilai rata-rata kelas semakin meningkat hingga mencapai 77%.

Berikut gambaran grafik peningkatan kemampuan membilang anak .



Hal ini di karenakan adanya kombinasi pada kekuatan media *flas card* yg membantu anak secara kognitif dan kekutan media pasir dari sisi motoriknya Dengan demikian pembelajaran menggunakan media kartu pasir dapat meningkatkan kemampuan membilang anak usia 3-4 tahun pada materi mengelompokkan angka yang sama, menyebutkan angka dan mengurutkan angka 1-5. Adapun untuk memenuhi tingkat keberhasilan anak, peneliti mengupayakan untuk memenuhi kekurangan-kekurangan yang ada pada Siklus I dan Siklus II misalnya , peneliti Guru menstimulasi anak agar terangsang untuk melakukan kegiatan belajar dan bermain baik dengan lagu maupun permainan. Guru melakukan tindakan pada Siklus II yang tidak dilakukan pada Siklus I, misalnya memberikan cerita tentang alam dan pasir agar kondusif saat tindakan dan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas berlangsung.

Berdasarkan hasil di atas terbukti bahwa dengan menerapkan media pasir dapat meningkatkan kemampuan membilang anak usia 3-4 tahun di PPT Mawar 01 Ar-Rachman Surabaya.

